

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Bab I Pasal I merumuskan definisi lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Menurut Sudjoko (2009) pendidikan lingkungan hidup adalah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Dengan adanya kebijakan pendidikan lingkungan hidup yang diberikan kepada siswa maupun masyarakat secara formal menjadi salah satu upaya untuk mengubah perilaku yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat.

Pendidikan lingkungan hidup berkaitan dengan pemahaman dan tujuan pembentukan pola pikir dan perilaku dalam pengelolaan lingkungan hidup dan keberlanjutan kehidupan manusia di muka bumi guna mempercepat pengaruh pengetahuan lingkungan hidup bagi generasi muda, oleh karena itu pemerintah memasukkan pendidikan lingkungan hidup melalui kurikulum sekolah.

Pendidikan lingkungan hidup disajikan dibebberapa materi pelajaran tertentu seperti pada mata pelajaran Biologi, Fisika, Kimia, Geografi, dengan porsi *tertentu* ditingkat SMP dan SMA. Pemahaman dan pengetahuan lingkungan hidup tidak cukup disampaikan dalam bentuk materi pelajaran begitu saja namun perlu implementasi perilaku peduli terhadap lingkungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih dituntut untuk memahami pentingnya memelihara lingkungan hidup.

Menurut Rudy (2015) sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan akan menciptakan kebijakan-kebijakan dalam mengupayakan perlindungan terhadap lingkungan. Menyadari pentingnya peranan lingkungan sekolah dalam pembentukan perilaku peduli lingkungan, maka Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mencanangkan Program Adiwiyata sebagai tindak lanjut dari MoU Nomor: Kep.07/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005 tentang pembinaan dan pengembangan lingkungan hidup pada tanggal 3 Juni 2005 antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. Sebagai suatu wujud partisipasi program tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah memberikan motivasi kepada sekolah melalui pemberian program adiwiyata untuk tingkat sekolah pertama.

Menurut Permen LH Nomor 02 Tahun 2009 Tujuan diadakannya program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Mewujudkan peserta didik untuk memiliki perilaku peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah.

Pengetahuan lingkungan seseorang sangat diperlukan sebagai dasar dalam berperilaku, baik dalam lingkungan rumah tangga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah atau kerja. Demikian juga dalam berperilaku, diperlukan pengetahuan tentang perilaku yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman lingkungan pada siswa SMP Swasta Al Muslimin Pandan dapat menghambat perilaku peduli seseorang terhadap lingkungan.

Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan, melalui perilaku mereka akan mencerminkan kelestarian lingkungan yang akan datang. Siswa harus dididik untuk mengetahui, menyadari dan menyakini akan daya keterbatasan alam yang memberikan kehidupan di bumi, dengan adanya pendidikan lingkungan hidup ini memberikan dampak pada bertambahnya pengetahuan dan keterampilan serta akan menolong dalam pembentukan perilaku yang positif.

Dengan telah dilaksanakan program pendidikan lingkungan hidup, semestinya perilaku menjaga kelestarian lingkungan juga akan mengalami peningkatan. Namun pada kenyataannya, berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah yang telah mendapatkan penghargaan adiwiyata maupun sekolah yang belum mendapatkan Adiwiyata, masih banyak para pelajar yang kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekolah. Masih ditemukan pelajar membuang sampah sembarangan padahal sudah tersedia tempat sampah.

SMP Swasta Al-Muslimin Pandan merupakan salah satu sekolah adiwiyata yang memiliki jumlah siswa sebanyak 630 orang, guru 37 orang, 9 pegawai, satpam 2 orang dan 5 orang petugas kebersihan (Data TA. 2015/2016). Menurut Ibu Hj. Siti Nuraisyah, S.Pd.,M.M selaku Kepala SMP Swasta Al-Muslimin Pandan bahwa sekolah yang memiliki Akreditasi A tersebut telah mulai merintis program adiwiyata pada tahun 2014 dan menjadi sekolah adiwiyata nasional pada tahun 2016. Adapun targetan pada tahun 2017 yaitu menjadikan SMP Al-Muslimin sekolah Adiwiyata mandiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Swasta Al-Muslimin Pandan masih ditemukan masalah perilaku peduli lingkungan, terlihat dari perilaku siswa SMP Swasta Al-Muslimin Pandan yang masih digerakkan oleh guru untuk menjaga kebersihan kelas, membuang sampah plastik bekas makanan di laci meja dan bawah kursi, cenderung melakukan pemborosan dan membiarkan lampu tetap menyala pada siang hari dan membiarkan air mengalir dan terbuang tanpa dipergunakan.

Permasalahan itu muncul diberbagai kasus lingkungan hidup yang terjadi saat ini, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Suriasumantri dalam Hamzah (2013) bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia akan menjadi dasar sikap yang pada gilirannya akan membentuk perilaku, karena pengetahuan itu sendiri pada hakikatnya merupakan produk kegiatan berfikir.

Pemberian pengetahuan lingkungan hidup tersebut terdapat pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VIII siswa SMP Swasta Al-Muslimin Pandan semester ganjil yang bertemakan “Permasalahan Lingkungan Hidup Dan Upaya Penanggulangan Dalam Pembangunan Berkelanjutan” yang telah diajarkan pada siswa SMP Swasta Al-Muslimin Pandan diarahkan pada perilaku peduli lingkungan karena materi tersebut tidak dapat dipisahkan dari lingkungan.

Penanaman pengetahuan lingkungan juga terus diupayakan agar siswa SMP Swasta Al-Muslimin Pandan senantiasa berperilaku peduli terhadap lingkungan, semua usaha yang dilakukan membawa dampak yang positif bagi lingkungan, agar bermanfaat bagi generasi penerus.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya: 1) Pengetahuan lingkungan hidup siswa SMP Swasta Al-Muslimin Pandan yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan individu 2) Peserta didik sebagai generasi pewaris bangsa dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan, melalui perilaku mereka akan mencerminkan kelestarian lingkungan yang akan datang dan 3) Peserta didik masih digerakkan oleh guru dalam menjaga kebersihan kelas 4) Peserta didik cenderung melakukan pemborosan air maupun listrik ketika sudah tidak dipergunakan 5) Kurangnya perilaku peduli siswa SMP Swasta Al-Muslimin Pandan terhadap lingkungan.

B. Batasan Masalah

Dari beberapa hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah pada: 1) Pengetahuan lingkungan hidup pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan 2) Perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan 3) Hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup terhadap perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan lingkungan hidup pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan?
2. Bagaimana perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup terhadap perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengetahuan lingkungan hidup pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan.

2. Perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan.
3. Hubungan pengetahuan lingkungan hidup terhadap perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Muslimin Pandan.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan (referensi) maupun perbandingan bagi peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian yang serupa.
2. Sebagai masukan bagi guru agar membiasakan siswa untuk berperilaku peduli lingkungan.